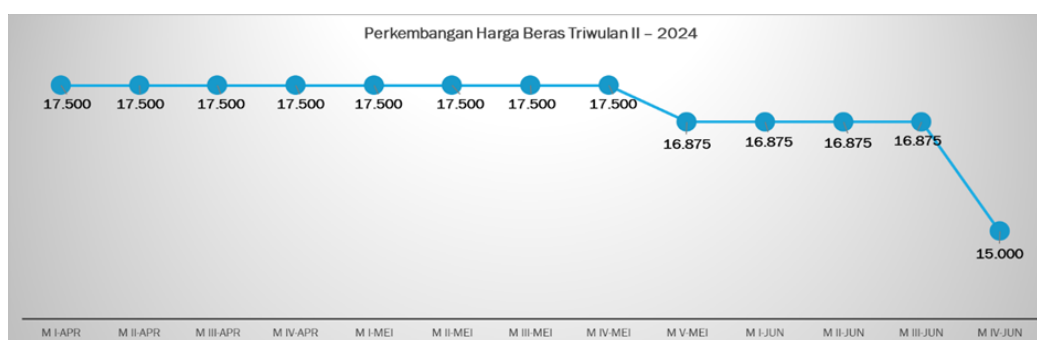


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

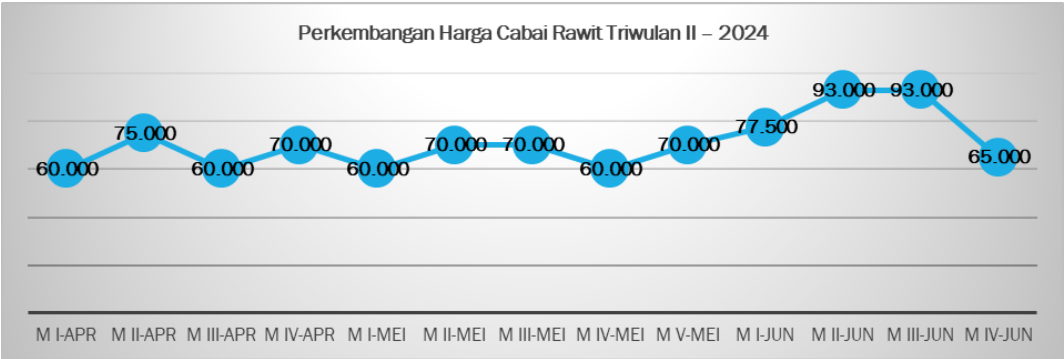
Pada Periode Triwulan II tahun 2024, Tim Pengendalian Inflasi Daerah mencatat pencapaian yang signifikan dalam upaya menstabilkan tingkat inflasi di wilayah Provinsi Gorontalo. Melalui strategi yang terencana dengan baik dan kolaborasi yang erat antara berbagai sektor terkait, Inflasi Gorontalo pada triwulan II - 2024 sebesar 3,93% (YoY). Dalam rangka menjaga kestabilan inflasi daerah selama triwulan II - 2024, TPID Provinsi Gorontalo senantiasa memfokuskan program-program pengendalian inflasi pada peningkatan kapasitas produksi guna meningkatkan ketersediaan pasokan bahan pangan dan komoditas-komoditas utama penyumbang inflasi serta melakukan stabilisasi dan monitoring harga secara intensif, yang memungkinkan untuk mengidentifikasi perubahan tren harga secara dini. Hal ini tidak hanya membantu dalam mengambil langkah-langkah preventif yang tepat waktu, tetapi juga meningkatkan transparansi dalam proses harga barang dan jasa di pasar lokal.

Berdasarkan data perkembangan harga pada Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo, pada triwulan II 2024, harga beras mulai mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya pasokan pasca panen raya pada April 2024. Pada awal bulan April 2024, harga beras Rp 17.500/kg namun sejak minggu ke 5 (lima) bulan Mei 2024, harga beras mengalami penurunan menjadi Rp 16.875/kg dan minggu ke 4 (empat) Juni 2024, harga beras turun menjadi Rp 15.000/kg.

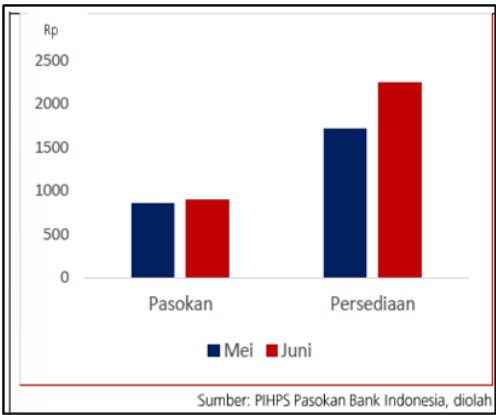


Berdasarkan PIHPS pasokan, pasokan beras pada Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 4,06% (mtm) dan persediaan beras mengalami kenaikan sebesar 30,40% (mtm).

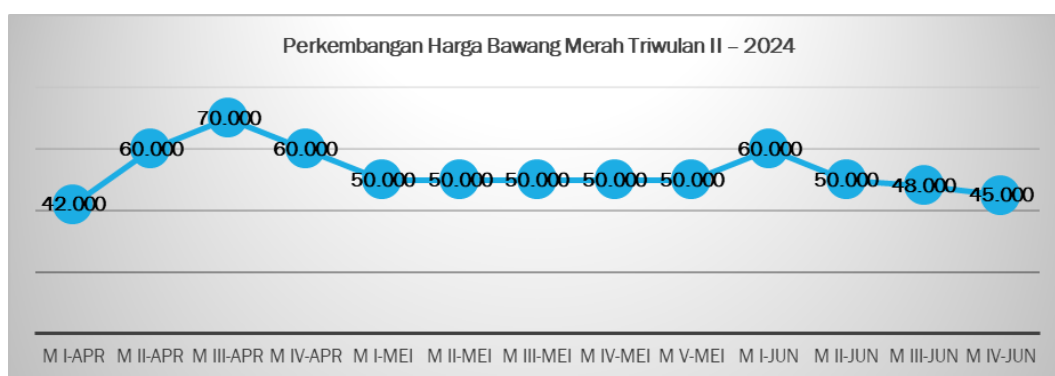
Harga Cabai Rawit mengalami kenaikan pada triwulan II 2024, hal itu disebabkan oleh berkurangnya pasokan terutama yang berasal dari dalam Provinsi Gorontalo seiring dengan curah hujan yang tinggi.Selain itu, pasokan dari Provinsi Sulawesi Tengah juga berkurang karena adanya penjualan ke wilayah Kalimantan.



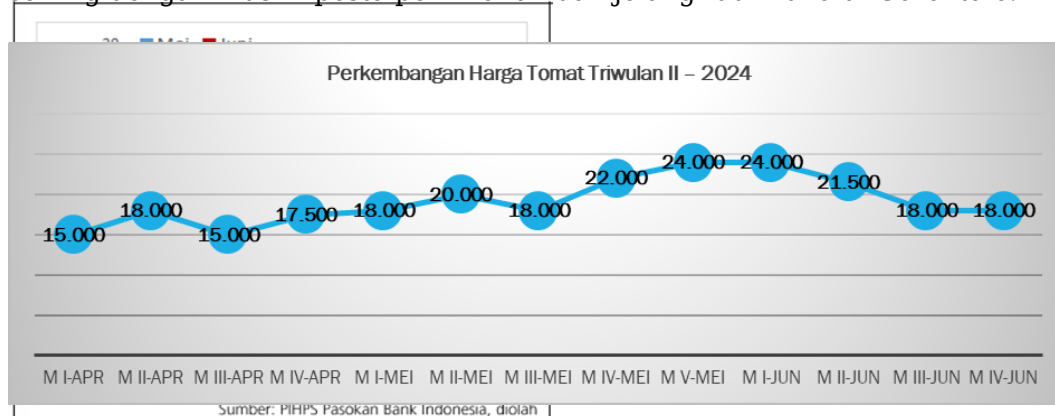
Perkembangan tersebut sesuai dengan data PIHPS pasokan, bahwa pasokan cabai rawit pada Juni mengalami penurunan sebesar 31,66% (mtm). Begitu juga dengan persediaan cabai rawit yang mengalami penurunan sebesar 24,47%.



Bawang menjadi komoditas penyumbang inflasi bulanan terbesar pada bulan April 2024. Kenaikan harga bawang merah disebabkan oleh berkurangnya pasokan seiring dengan minimnya angkutan distribusi yang masuk ke Gorontalo selama masa libur Idul Fitri.



Hal yang sama terjadi pada Tomat. Kenaikan harga Tomat disebabkan oleh berkurangnya pasokan dari Kotamobagu dan Kab. Parigi Moutong akibat meningkatnya intensitas curah hujan. Berkurangnya pasokan tomat akibat gangguan cuaca ditengah tingginya permintaan seiring dengan musim pesta pernikahan dan jelang Idul Adha di Gorontalo.



Risiko ke depan, Provinsi Gorontalo diperkirakan akan mengalami deflasi secara bulanan. Perkembangan ini dipengaruhi oleh penurunan harga beras seiring dengan masih melimpahnya pasokan pasca panen raya. Penurunan harga juga diperkirakan terjadi pada cabai rawit seiring dengan membaiknya cuaca dan normalisasi permintaan Masyarakat pasca HBKN Idul Adha. Curah hujan yang mulai normal diperkirakan mampu mendorong Kembali frekuensi nelayan untuk melaut sehingga produksi ikan tangkap akan bertambah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Peningkatan tekanan inflasi di Provinsi Gorontalo sering disebabkan dari kelompok *volatile food*. Pada triwulan II-2024 terjadi pada komoditas Tomat, Cabai rawit, Ikan Cakalang/ikan sisik, cumi-cumi dan ikan selar/ikan tude. Curah hujan yang tinggi menyebabkan penurunan produksi komoditas hortikultura dan frekuensi melaut nelayan sehingga menyebabkan berkurangnya pasokan ikan tangkap.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai strategi pengendalian inflasi terus dilakukan dan menekankan pentingnya sinergi antar instansi untuk mendorong kembali realisasi inflasi agar tetap berada dalam sasaran target inflasi nasional. Program-program dirumuskan dengan tetap mengacu pada *roadmap* pengendalian inflasi nasional dengan mengedepankan prinsip 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi yang Efektif). TPID Provinsi Gorontalo pada Triwulan II tahun 2024 telah melakukan sejumlah upaya pengendalian harga pangan sebagai berikut:

Ketersediaan Pasokan

1. Panen raya padi seluas 120 Ha meliputi Kab. Gorontalo, Kab. Boalemo, dan Kab. Gorontalo dengan total panen padi 280 ton.
2. Perluasan penyaluran beras SPHP oleh Bulog ke toko ritel modern (Alfamart dan Indomaret)
3. Penyaluran bantuan pangan beras oleh Bulog dengan total realisasi sebanyak 919,8 ton keseluruhan kabupaten dan kota.
4. Gerakan serentak tanam cabai yang dilaksanakan di 19 Kecamatan di Kab. Gorontalo dengan jumlah bibit sejumlah 2020 tanaman cabai.
5. Panen cabai dalam kegiatan Germas Matahari dengan total panen sebanyak 733 kg cabai rawit.
6. Gerakan menanam cabai di lahan Polres Pohuwato
7. Gerakan menanam Padi Gogoh di Kab. Pohuwato dan Pengembangan tanaman Padi Gogoh di lahan seluas 1 Ha di Kec. Kabila
8. Kegiatan panen cabai keriting di lahan seluas 0,50 Ha
9. Panen Jagung pada lahan seluas 207 Ha dan panen padi pada lahan seluas 209 Ha.

Kelancaran Distribusi

1. Pembukaan 1 rute baru dan 1 kapal cadangan serta 1 armada untuk trayek Mdo-Gto.
2. Pemanfaatan jembatan dan tol laut untuk memperlancar distribusi dan menekan biaya logistik barang.
3. Fasilitasi distribusi pangan pada pelaksanaan Pasar Murah TPID Provinsi Gorontalo dan Kota Gorontalo.

Keterjangkauan Harga

1. GPM serentak dan Apel siaga pada 1 April 2024 yang secara langsung dibuka oleh Pj. Gubernur. GPM serentak dilakukan diseluruh Kab/Kota se- Provinsi Gorontalo dengan komoditas yang dijual diantaranya beras, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, telur, minyak goreng, dan gula.
2. GPM/OPM oleh Dinas Pangan Provinsi pada tanggal 14 - 16 April 2024 yang dilaksanakan di 5 titik yakni kecamatan Limboto Barat, Kec. Tibawa, Kec. Batudaa, Kec.

Tabongo dan Kec. Dungaliyo.

3. Pasar Murah sudah dilakukan 16 kali. Pasar murah dilakukan oleh TPID Provinsi sebanyak 6 kali, TPID Kota Gorontalo sebanyak 3 kali, TPID Kab. Pohuwato 4 kali TPID Kab. Boalemo sebanyak 2 kali dan TPID Kab. Bone Bolango sebanyak 1 kali.
4. Operasionalisasi Toko TPID Provinsi Gorontalo

Komunikasi Efektif

1. Pembuatan video iklan layanan masyarakat belanja bijak jelang idul fitri dengan narasumber Pj. Gubernur, Kepala KPwBI, Kapolda dan Ketua MUI. Publikasi dilakukan bekerjasama dengan RRI dan TVRI
 2. Pembuatan *podcast* pengendalian inflasi Kepala Perwakilan bersama dengan influencer Provinsi Gorontalo dalam tajuk siniar dari Gorontalo untuk Indonesia.
 3. HLM TPID Kab. Gorontalo pada tanggal 21 Mei 2024, HLM TPID Kota Gorontalo pada tanggal 24 Mei 2024 dan HLM Provinsi Gorontalo pada tanggal 29 Mei 2024.
 4. *Capacity building* dan *benchmarking* klaster pertanian TPID Provinsi pada tanggal 29-30 Mei 2024.
 5. HLM TPID Provinsi, Kota Gorontalo dan Kab. Gorontalo pada tanggal 14 Juni 2024, yang dipimpin oleh Pj Gubernur Gorontalo.
 6. HLM TPID Kab. Pohuwato pada tanggal 4 Juni 2024 jelang Idul Adha dipimpin oleh Bupati Pohuwato.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Provinsi Gorontalo Triwulan II-2024 adalah program dan kebijakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan harga, pasokan dan distribusi untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga. Pendekatan pemerintah daerah terhadap permasalahan harga, pasokan dan distribusi melalui kebijakan regulasi dan pengawasan yang ketat terhadap sektor-sektor ekonomi misalnya pengendalian harga barang barang kebutuhan pokok, pelaksanaan GPM di beberapa titik dan lokasi dengan frekuensi dan juga komoditas pangan strategis tersedia pada GPM. Ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga juga didukung oleh SPHP Bulog yang semakin intens dilakukan dan disediakan juga lokasi di Ritel Modern (Alfamart dan Indomaret), serta gerakan serentak tanam cabai dan panen raya padi dan jagung. fasilitasi distribusi pangan pada pelaksanaan Pasar Murah TPID Provinsi Gorontalo dan Kota Gorontalo dan juga Pembukaan satu rute baru dan satu kapal cadangan serta satu armada untuk trayek Mdo-Gto.

Untuk dapat memperkuat program dan kebijakan yang sudah ada, ke depannya diperlukan penguatan koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk mengantisipasi instabilitas harga, kerja sama perdagangan antar daerah dan kabupaten/kota, penguatan koordinasi serta memastikan ketersediaan pasokan kebutuhan konsumsi masyarakat, pelaksanaan rapat teknis dan *high level meeting* untuk memantau dan menjaga ketersediaan pangan, inspeksi mendadak (sidak) pada kebutuhan pangan strategis, dan penyediaan pangan dengan harga terjangkau melalui pasar murah/Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) bersama Bulog, dan menghimbau masyarakat untuk belanja bijak.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Provinsi Gorontalo pada Triwulan II 2024, dalam rangka menjaga pasokan, keterjangkauan harga serta mengendalikan inflasi daerah menjelang HBKN, diharapkan kepada Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten melakukan hal-hal sebagai berikut:

Ketersediaan Pasokan

1. Melakukan sinergi pada pengendalian inflasi pangan melalui program seperti KAD dan *Urban Farming*.
2. Mengintensifkan Gerakan Menanam Cabai Rawit guna mengantisipasi peningkatan permintaan dan risiko tekanan inflasi pada komoditas Barito (Bawang, Rica, Tomat).
3. Menjaga ketersediaan pasokan komoditas pangan, khususnya Beras melalui perluasan penyaluran Beras SPHP oleh BULOG ke *Took Ritel Modern* (Alfamart dan Indomaret)

Kelancaran Distribusi

1. Memanfaatkan Jembatan dan Tol laut untuk memperlancar distribusi.
2. Fasilitasi distribusi pangan pada pelaksanaan Pasar Murah.

Keterjangkauan Harga

1. Mendorong keterjangkauan harga komoditas bahan pokok melalui pelaksanaan Operasi Pasar Murah/Gelar Pangan Murah/Bantuan Langsung Pangan Pemerintah Provinsi Gorontalo (BLP3G).
2. Operasionalisasi Toko TPID Provinsi Gorontalo

Komunikasi Efektif

1. Mengintensifkan publikasi layanan masyarakat belanja bijak yang dilakukan bekerjasama dengan RRI dan TVRI.